BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

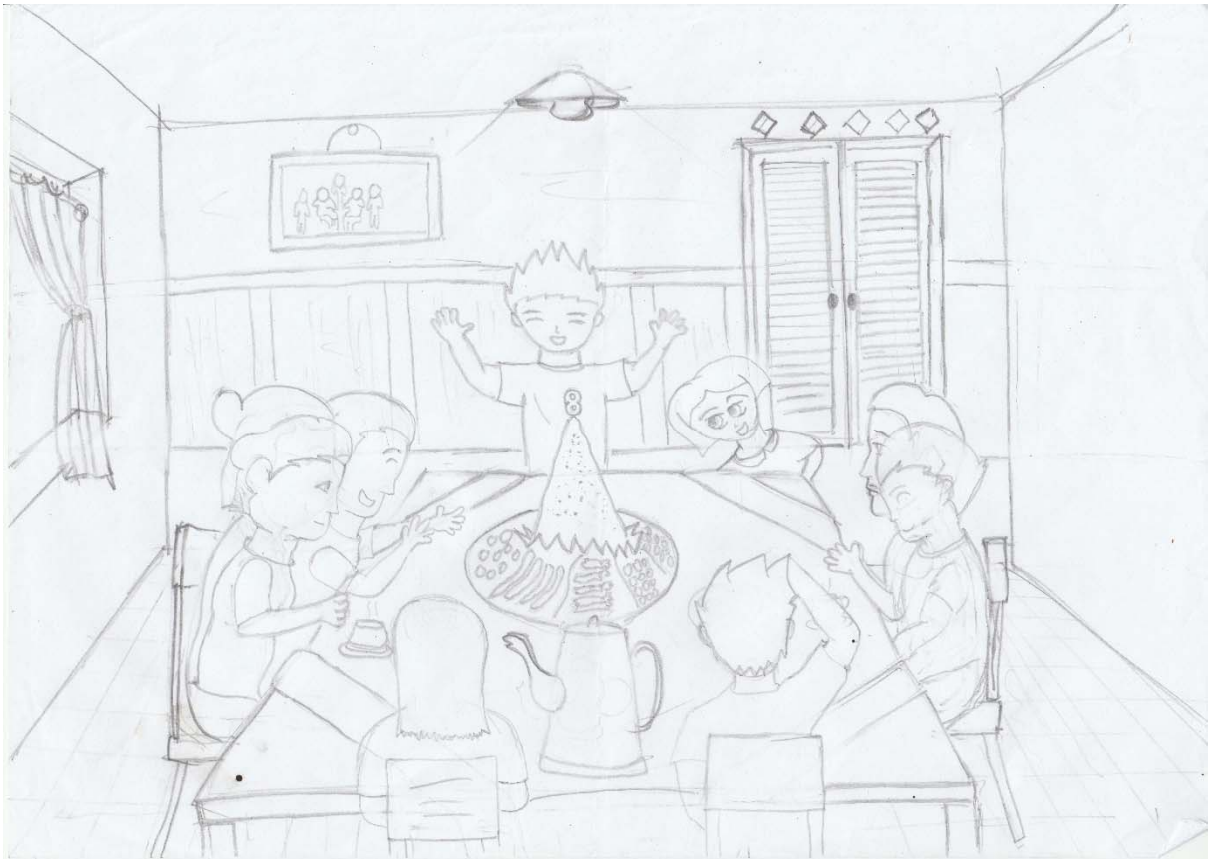
IV. Buku Cerita Bergambar Bambang Pamungkas

IV.1.1 Media

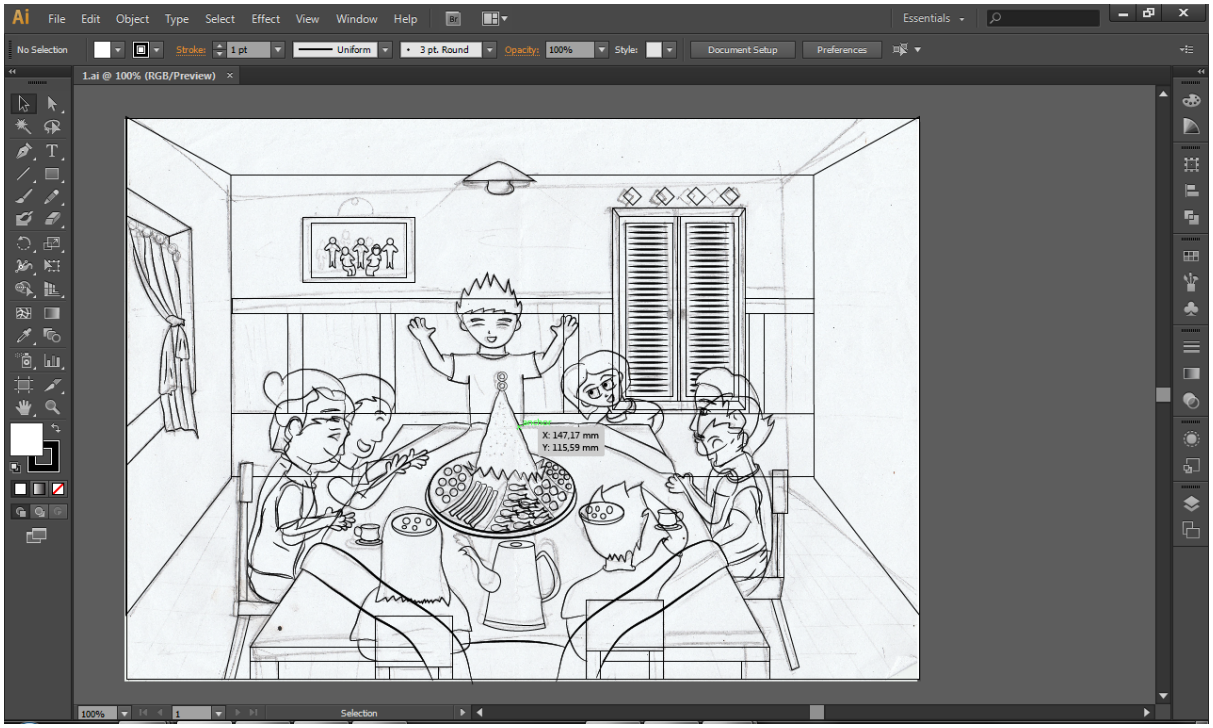
Format desain buku cerita bergambar Bambang Pamungkas adalah berbentuk persegi dengan ukuran 200 mm x 230 mm, fullcolor

IV.1.2 Teknis Perancangan

Teknis dari buku cerita bergambar Bambang Pamungkas ini diawali dengan sketsa manual, kemudian setelah proses sketsa manual selesai ditracing, dirapihkan dan di perbagus dengan menggunakan software Adobe Ilustrator.

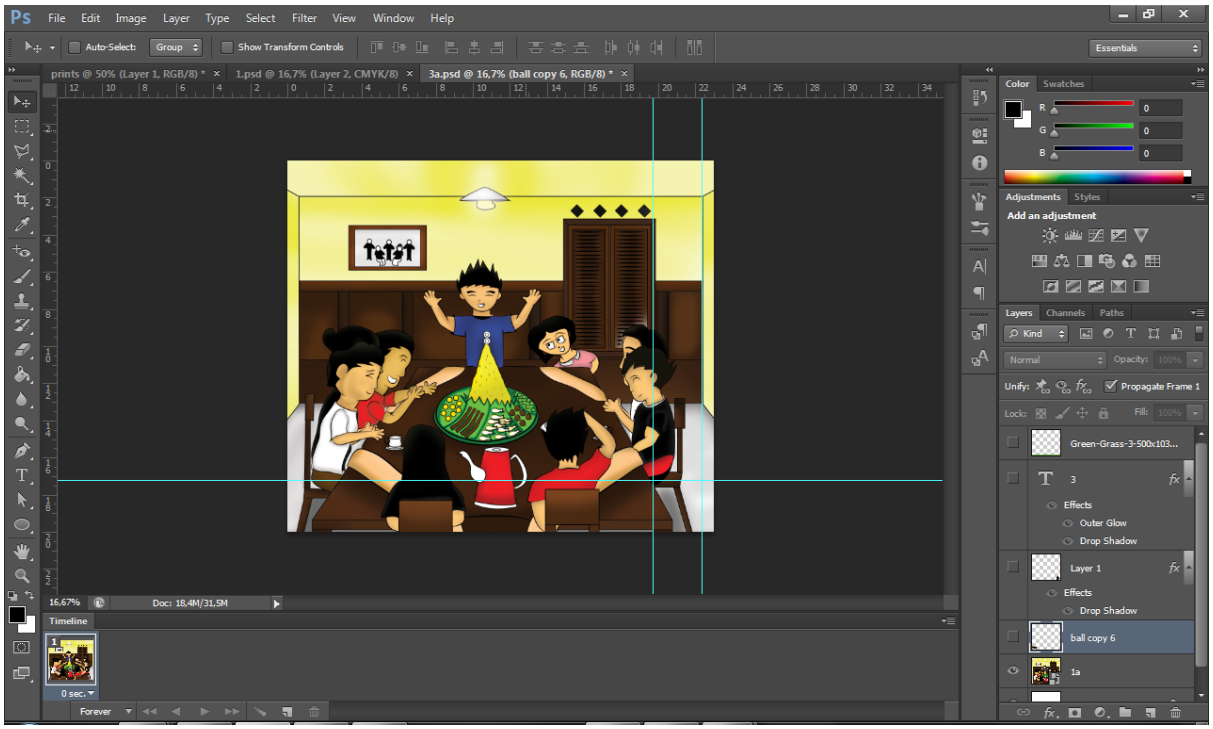


Gambar IV. 1 Sketsa Manual



Gambar IV. 2 Tracing Sketsa

Setelah tracing sketsa, selanjutnya tahap pewarnaan menggunakan software Adobe Photoshop. Saat pewarnaan digital menggunakan mode CMYK karena menyesuaikan dengan tahap pencetakan.



Gambar IV. 3 Pembuatan Digital

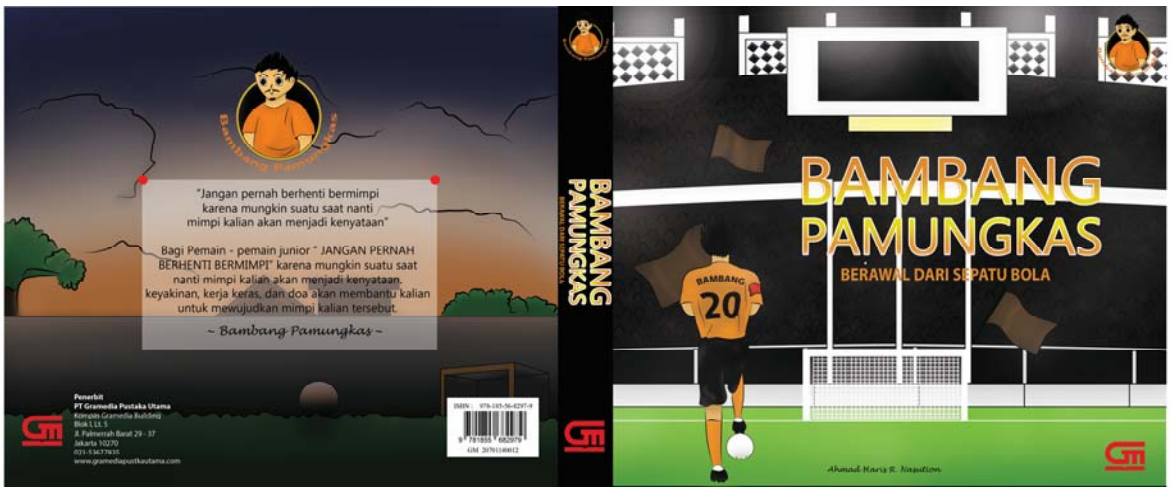


Gambar IV. 4 Karya Digital

IV.1.3 Teknik Cetak

IV.1.3.1 *Hard Cover*

Karena buku ini untuk kalangan menengah atas maka buku ini menggunakan hardcover laminasi glossy dan isi kertas menggunakan artpaper 250 gram agar lebih tahan lama tidak mudah sobek.



Gambar IV.5 Sampul *Hardcover*

Ukuran : 230 x 200 mm

Material : *Hardcover glossy*

Teknis : Cetak *offset*

IV.1.3.2 Isi Buku




Meskipun Bambang Pamungkas sibuk berlatih dalam kesehariannya tetapi Bambang Pamungkas tetap memikirkan pendidikannya disekolah, sesibuk apapun dan juga apapun profesi yang akan dijalani nanti kedepannya pendidikan tetap harus berjalan dengan baik. Bambang Pamungkas sendiri merupakan pemegang peringkat utama disekolanya, dari kelas 1 sampai 6 SD Bambang Pamungkas juga memiliki nilai kelulusan rata – rata yang tinggi disekolahnya.
26
27
Ketika sang Ayah mengantar Bambang Pamungkas kesekolah sepakbola, dalam perjalanan mereka saling berbincang – bincang untuk menghilangkan kebosanan dalam perjalanan, sang ayah memberikan sebuah keyakinan ke dalam diri Bambang Pamungkas bahwa " saat ini memang masa susah dan berat buat kamu, tetapi jika kamu tetap serius dan yakin, maka susmu saat nanti kamu akan memetik hasil dari letihnemu ini".
28
29
Mendengar kata – kata motivasi dari sang ayah membuat Bambang Pamungkas menjadi lebih giat dan lebih bersemangat dalam berlatih, latihan dasar yang biasa dulunya menjadi sesuatu yang membosankan buat Bambang Pamungkas menjadi tidak lagi demikian, karena memang latihan merupakan salah satu proses penting dalam bermain sepakbola.
30
31
Seiring berjalannya waktu Bambang Pamungkas masuk ke sekolah sepakbola ketingkat yang lebih tinggi, diasini level permainan menjadi lebih sulit dan cepat. Dengan memiliki bekal teknik dasar yang cukup baik Bambang Pamungkas mampu naik ke level tersebut dengan lancar. Skill bermain Bambang Pamungkas seperti layaknya pemain profesional atas.
32
33
Ketika selesai berlatih Bambang Pamungkas dipanggil oleh sang pelatih, bahwa ada sebuah pembukaan pendaftaran masuk diklat salatiga, diklat saliga ini merupakan akademi sepakbola terbaik di Indonesia saat itu, banyak pemain Timnas Indonesia dan klub profesional indonesia berasal dari diklat tersebut.
34
35
Mendengar kabar tersebut Bambang Pamungkas begitu gembira dan bersemangat, Bambang Pamungkas sadar bahwa memang diklat salatiga merupakan diklat yang banyak mencetak pemain professional. Gerbang untuk menjadi pemain sepakbola profesional terbuka lebar Bambang Pamungkas tidak akan menyia – nyakan kesempatan tersebut.
Bambang Pamungkas berlatih lebih giat dan membuat jadwal setiap harinya di kalender supaya dirinya bisa membagi waktu berlatih secara individu untuk meningkatkan bermain sepakbolanya.
36
37
Disaat seleksi masuk diklat salatiga, Bambang Pamungkas tidak lolos masuk ke akademi karena, memiliki tinggi badan yang kurang dalam memenuhi syarat. Tinggi badan untuk bisa masuk diklat adalah 170 namun tinggi badan dari Bambang Pamungkas kurang 2 cm dari tinggi badan minimal syarat masuk diklat, 2 kali Bambang Pamungkas mencoba masuk seleksi.
Namun juga tidak berhasil masuk karena kurangnya persyaratan minimal tinggi badan masuk akademi. Tentu Bambang Pamungkas kecewa dengan situasi seperti ini, karena itu bisa menutup kesempatannya unutk bisa menjadi pemain sepakbola profesional.
38
39
Pada suatu sore di saat Bambang Pamungkas selesai berlatih, Bambang Pamungkas dipanggil oleh tim pelatih diklat dan juga pengurus diklat untuk masuk ke akademi diklat salatiga. Mendengar bahwa dirinya lolos masuk akademi tentu ini adalah kabar gembira untuk dirinya, menjadi pemain sepakbola profesional menjadi kembali terbuka, dan kesempatan ini tentu tidak di sia – siakan dirinya. Latihan dan kerja keras yang dilalui selama ini mulai mendapat hasil yang baik.
40
41
Masuk akademi, kehidupan Bambang Pamungkas sedikit berubah karena kehidupan akademi yang berbeda dengan kehidupan dari biasanya. Disini Bambang Pamungkas berlatih lebih rutin dan lebih pacat dari biasanya. Pada pagi hari Bambang Pamungkas harus bangun lebih awal dengan berbadah, kemudian melakukan sebuah pemanasan.
selesai pemanasan Bambang Pamungkas harus masuk sekolah seperti biasanya. Pada sore hari Bambang Pamungkas berlatih sepakbola dengan porsi yang lebih lama dari biasanya, dan tentu ini membutuhkan tenaga yang lebih banyak , seperti latihan fisik dan teknik sepakbola.
42
43
Seperti sebuah akademi pada umumnya memang tidak bisa hidup terlalu bebas seperti kehidupan orang lain diluar sana. Bambang Pamungkas memulai hari yang begitu formal dan cukup membosankan, jarang bertemu dengan orang tua dan berkumpul bersama keluarga harus disasakan Bambang Pamungkas selama di akademi, Namun sebuah impian dan cita – cita memang terkadang tidak dapat di raih dengan mudah, semuanya harus dijalankan dengan penuh semangat perjuangan supaya dapat hasil yang manis.
44
45
Permainan Bambang Pamungkas selama di Akademi memiliki peningkatan sangat baik, skill dan olahbola Bambang Pamungkas sangat mengesankan, ketika pemain belakang menghadapi Bambang Pamungkas, dirinyabegitu diwaspadai oleh mereka, karena Bambang Pamungkas adalah striker yang sangat tajam. Pemain bespostur tinggi mampu diatasi dengan baik oleh Bambang Pamungkas ketika mereka harus berduel di udara.
46
47
Tidak hanya duel udara tetapi juga tendangan Bambang Pamungkas juga menjadi hal cukup sulit di atasi oleh penjaga gawang lawan karena tendangan Bambang Pamungkas sulit di prediksi. Akurasi shooting Bambang pamungkas begitu baik dan kencang, halah yang membuat striker ini begitu meraluttkan bagi pertahanan lawan.
48
49
Selama berada didiklat Bambang Pamungkas mendapat pengalaman bertanding dengan lawan yang kuat memiliki permainan sepakbola dengan baik, tentu ini menjadi tantangan bagi Bambang Pamungkas. Karena sebelumnya memiliki pengalaman latihan sepakbola yang cukup lama tentu ini bukanlah hal yang sulit bagi dirinya.
Latihan, latihan dan latihan yang di lalui-nya sejak usia 8 tahun memberikan pengalaman lebih dari yang lainnya ketika bertanding. Pada kejuaraan Haornas Bambang Pamungkas dan tim berhasil menjadi juara pada kompetisi tersebut, ditambah Bambang Pamungkas terpilih menjadi pemain terbaik Haornas.
50
PEMAIN TERBAIK
JUARA 1 HAORNAS
51
Pada sebuah kejuaran Popnas Jawa Tengah Bambang Pamungkas dan tim kembali berhasil meraih juara pada turnamen tersebut, di tambah Bambang Pamungkas berhasil menjadi pencetak gol terbanyak selama kompetisi. Kejuaran ini juga yang membawa Bambang Pamungkas berhasil masuk skuat Timnas pelajar Indonesia. Siapa yang tidak senang dipanggil oleh Timnas untuk membela negara di laga internasional.
Kegemilangan Bambang di kancah internasional juga berjalan baik, gelar demi gelar berhasil diraih Bambang Pamungkas baik secara tim maupun individu.
52
53



Gambar IV.6 Isi Buku

IV.1.3.3 Kemasan

Kemasan buku cerita bergambar Bambang Pamungkas akan menggunakan hardcover dan ukurannya sama dengan buku keseluruhan dengan volume lebih besar 2 cm. Kemasan dengan satu sisi slot untuk memasukan buku kedalamnya, sehingga nantinya buku dapat terjaga dengan baik.



Gambar IV. 7 Kemasan Buku

IV.2 Media Promosi

IV.2.1 Brosur

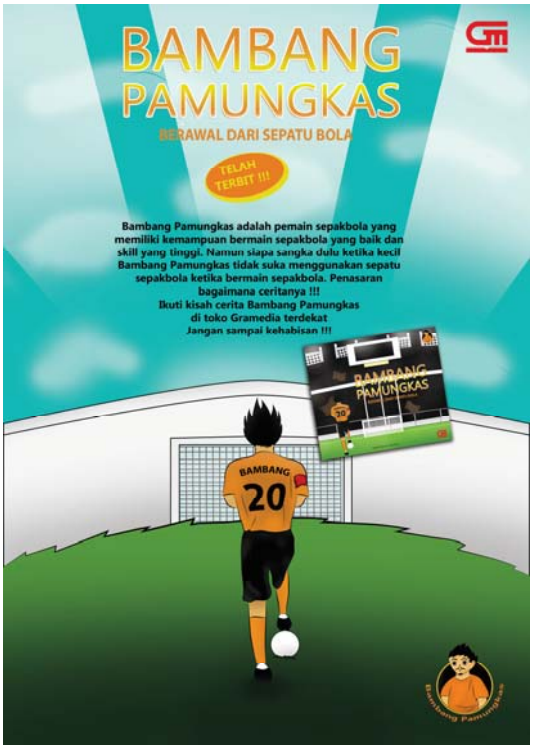
Brosur berfungsi sebagai media informasi awal tentang buku cerita bergambar Bambang Pamungkas. Ukuran dari brosur ini adalah 10 x 20 cm dengan format *potrait*. Bahan yang digunakan yaitu *artpaper* 150 gram.



Gambar IV. 8 Brosur

IV.2.2 Poster

Poster disertakan sebagai media informasi yang bersifat mengajak target audiens dan target market. Ukuran poster umum yaitu A3 dimensi 29 x 42 cm dengan bahan *artpaper* 260 gram. Menggunakan bahan biasa dan tidak dilaminasi, karena poster akan ditempatkan yang kering atau dalam ruangan sehingga tidak khawatirkan terkena hujan.



Gambar IV. 9 Poster

IV.3 Media Pendukung

IV.3.1 Gantungan

Gantungan Menggunakan bahan plastik ukran 4 x 4 cm, gantungan kunci ini memiliki 1 muka, yang pertama gambar sedangkan yang bagian belakang hanya polos saja.



Gambar IV. 10 Gantungan Kunci

IV.3.2 *Sticker*

Sticker terdapat menggunakan bahan kertas *sticker* kemudian dilaminasi supaya lebih awet dan tidak mudah basah, karena *sticker* ini bisa diletakan untuk diluar ruangan maupun dalam ruangan, ukuran *sticker* ini sendiri adalah 5 x 5 cm desain dan gambar *sticker* ini sama dengan gantungan kunci .



Gambar IV. 11 *Sticker*

IV.3.3 Baju

Baju adalah media pendukung yang akan didapatkan pada saat event promosi saja, baju dicetak dengan teknik digital printing.



Gambar IV. 12 Baju

IV.3.4 Pembatas Buku

Menjadi media tambahan bonus yang didapat langsung, dengan ukuran 2 x 20 cm menggunakan bahan artpaper 250 gram.



Gambar IV. 14 Pembatas Buku